

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalaj penelitian deskriptif yaitu menggambarkan tingkat kepadatan lalat di Pasar Natar. Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.

B. Lokasi dan Penelitan

1. Lokasi Penelitan

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Natar, Kabupaten Lampung Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengukuran tingkat kepadatan lalat di tempat penjual daging, tempat penjual ikan, tempat penjualt buah dan sayur, tempat pengumpulan sampah sementara (TPSS) di Pasar Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti tentang jumlah atau banyaknya lalat di tempat penjual daging, tempat penjual ikan, tempat penjual buah dan sayur, tempat penjual makanan, tempat pembuangan sampah semnatara (TPSS) dan observasi langsung di Pasar Nata, Kabupaten Lampung Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data seperti profil pasar, luas pasar, jenis dagangan dan lain-lain yang di dukung berasal dari pengelola pasar.

c. Cara Pengumpulan Data

- 1) Melakukan pengukuran tingkat kepadatan lalat di Pasar Natar, Kabupaten Lampung Selatan
- 2) Pengukuran kepadatab lalat :
 - a) Menyiapkan alat yang digunakan :
 - *Fly grill*
 - *Hand counter*
 - Stopwatch

- Kamera
 - Alat tulis
 - Humidity Meter
- b) Penelitian dilakukan pada siang hari dari jam 10 pagi – 12 siang.
 - c) Menentukan titik penempatan *fly grill* di sekitar objek yang akan diteliti,
 - d) Meletakkan *fly grill* di atas pengukuran pada posisi mendatar, kemudian menyetel timer dan dilanjutkan dengan menghitung lalat yang hinggap di *fly grill*.
 - e) Melakukan pengamatan selama 30 detik untuk setiap titik pengamatan dan pengulangan hingga 10 kali pengukuran pada tempat atau objek yang sama. (PMK NO.50 tahun 2017)
 - f) Melakukan pengukuran pada waktu yang sama di lokasi yang berbeda yaitu area penjual daging, ikan, buah, sayur, penjual makanan dan TPSS pasar.
 - g) Mencatat kepadatan lalat pada tabel pencatatan hasil pengukuran lalat.
 - h) Lima perhitungan tertinggi dibuat rata-rata dan dicatat di tabel pengukuran.
 - i) Untuk kelengkapan informasi perlu juga dilakukan pengukuran suhu, kelembaban

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang sudah didapatkan peneliti dianalisis untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat di Pasar Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Perhitungan kepadatan lalat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat kepadatan lalat} = \frac{\text{rata-rata kepadatan lalat}}{5}$$

Dianalisis dengan ketentuan menurut standar DIRJEN PPM dan PLP (1992) interpretasi hasil pengukuran indeks populasi lalat pada setiap lokasi (Blok Grill) sebagai berikut :

- 0–2 : Rendah atau tidak menjadi masalah
- 3–5 : Sedang dan perlu dilakukan pengamanan terhadap tempat-tempat perkembangbiakan lalat
- 6–20 : Tinggi/padat dan perlu pengamanan terhadap tempat-tempat perkembangbiakan lalat dan bila mungkin direncanakan upaya pengandaliannya.
- >21 : Sangat tinggi / sangat padat dan perlu dilakukan pengamanan terhadap tempat-tempat perkembangbiakan lalat dan tindakan pengendalian lalat.(Nindia *et al.*, 2019).